



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 1 Tahun 2024 Page 4955-4966

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Hubungan *Career Adaptability* Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Tingkat Akhir di Universitas Mercubuana Yogyakarta

Firizki Annisa Putri^{1✉}, Nur Fachmi Budi Setyawan², Mamang Efendy³

(1), (2) Universitas Mercubuana Yogyakarta

(3) Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email: 200810771@student.mercubuana-yogya.ac.id^{1✉}

Abstrak

Indonesia saat ini menjadi negara dengan tingkat pengangguran terbuka (TPT) yang tinggi yang didominasi oleh lulusan sarjana. Hal ini diindikasikan oleh rendahnya kesiapan kerja yang dimiliki oleh mahasiswa tingkat akhir sebelum memasuki dunia kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *career adaptability* terhadap kesiapan kerja pada mahasiswa tingkat akhir. Subjek dalam penelitian yang digunakan adalah 100 orang mahasiswa tingkat akhir di Universitas Mercubuana Yogyakarta. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan skala CAAS (*Career Adapt-Abilities Scale*) (24 aitem) dan skala kesiapan kerja oleh Nasution (2021) (33 aitem). Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis korelasi Pearson dengan bantuan JASP 0.18.0.1. Hasil analisis menunjukkan nilai koefisien korelasi ($r = 0,726$) dengan signifikansi $p = 0,000$ ($p < 0,01$) artinya hipotesis diterima yaitu, *career adaptability* secara signifikan dapat mempengaruhi kesiapan kerja mahasiswa tingkat akhir.

Kata Kunci: *Career Adaptability, Kesiapan Kerja, Mahasiswa Tingkat Akhir*

Abstract

Indonesia is currently a country with a high Open unemployment rate (TPT) which is dominated by undergraduate graduates. This is indicated by the low job readiness possessed by final year students before entering the workforce. This study aims to determine the relationship between career adaptability to job readiness in final year students. Subjects in the study were 100 final year students at Mercubuana University Yogyakarta. The data collection method in this study used the CAAS (Career Adapt-Abilities Scale) scale (24 aitem) and the work readiness scale by Nasution (2021) (33 AITEM). The data analysis technique used is Pearson correlation analysis technique with the help of JASP 0.18.0.1. The results of the analysis showed the value of correlation coefficient (r) = 0.726 with significance $p = 0.000$ ($p < 0.01$) means that the hypothesis is accepted that is, career adaptability can significantly affect the job readiness of final year students.

Keyword: *Career Adaptability, Work Readiness, Final Year Students*

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman dan teknologi saat ini mengakibatkan dunia industri dan organisasi menuntut tenaga kerja agar memiliki kepribadian yang tangguh dan kemampuan bekerja yang tinggi (Rachmawati & Sulianti, 2018). Oleh karena itu, mereka yang siap bekerja berpeluang besar memenangkan pertarungan untuk mendapatkan pekerjaan yang diinginkannya, sedangkan bagi mereka yang belum siap bekerja akan selalu kalah dan hanya menjadi penonton dalam perjalanan hidupnya.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) pada Agustus, 2023 diketahui bahwa jumlah pengangguran di Indonesia mencapai angka 7,86 juta orang. Melihat perkembangan industri dan teknologi yang semakin maju di Indonesia saat ini memang cukup berdampak pada dunia kerja. Hal ini berkaitan dengan tingginya angka pengangguran di Indonesia. Menteri Tenaga Kerja RI (Menaker) Ida Fauziyah menyatakan bahwa saat ini sekitar 12 persen pengangguran di Indonesia di dominasi oleh lulusan sarjana dan diploma. Menurutnya, besarnya angka pengangguran di Indonesia diakibatkan oleh tidak adanya *link and match* antara perguruan tinggi dan pasar kerja.

Sebuah layanan pendidikan *prospect and jisc* di Inggris melakukan *survey* terhadap 7 ribu mahasiswa dan lulusan perguruan tinggi menemukan bahwa 45% mahasiswa tidak siap bekerja dikarenakan minimnya pengalaman dan rendahnya *career adaptability* yang menyebabkan mahasiswa kesulitan beradaptasi dan memahami bagaimana transisi dunia perkuliahan ke dunia kerja. Hal ini dapat terjadi dikarenakan terdapat banyak calon lulusan yang merasa belum siap atau mampu memasuki dunia kerja.

Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Mendikbudristek) Nadiem Makarim mengungkapkan bahwa saat ini lulusan perguruan tinggi di Indonesia belum

memiliki pengalaman yang relevan ke dunia industri. Kurangnya persiapan diri dalam menghadapi dunia kerja di perguruan tinggi menjadi salah satu penyebab banyak mahasiswa yang masih gagal mendapatkan pekerjaan setelah lulus (Adhyaksa dalam Setyawan, 2020)

Kesiapan kerja adalah suatu kondisi yang menunjukkan keselarasan antara kematangan fisik, mental dan pengalaman individu dalam menghadapi dunia kerja (Fitriyanto, 2006). Kesiapan kerja pada mahasiswa ditandai dengan sejauh mana mahasiswa dianggap mempunyai sikap dan karakteristik yang membuatnya siap atau mampu untuk berhasil dalam lingkungan kerja. Mahasiswa yang siap bekerja akan sukses dan mempunyai potensi kemajuan dan pengembangan karir di masa depan (Pool & Sewel, 2007)

Kesiapan kerja mengacu pada sebuah keterampilan, pengetahuan dan sikap yang dimiliki individu untuk terlibat aktif dalam mencapai tujuan organisasi di tempat kerja (Makki, 2015). Individu dengan kesiapan kerja yang baik akan memiliki karakteristik kepribadian seperti sikap kerja dan mekanisme pertahanan fisik yang dibutuhkan untuk memperoleh dan mempertahankan pekerjaan (Brady, 2010).

Salah satu upaya peningkatan kesiapan kerja adalah melalui perencanaan karir yang melibatkan menetapkan tujuan karir, merencanakan langkah-langkah untuk mencapai tujuan tersebut, dan mengukur kemajuan (Super, 1957). Salah satu konsep yang membahas mengenai pekerjaan dan karir adalah *career adaptability*. Mahasiswa dapat siap dan mampu membuat pilihan dalam dunia kerja apabila ia memiliki *career adaptability* (Lakhsmi & Elmartha, 2022).

Teori *career adaptability* dikembangkan oleh Savickas (2000) teori ini merujuk pada kemampuan individu dalam adaptasi terhadap perubahan yang akan terjadi dalam dunia kerja dan karir mereka. Konsep ini dapat membantu individu mengatasi tantangan dan ketidakpastian dalam perkembangan dan perubahan karir mereka. Kesiapan kerja pada mahasiswa dapat ditinjau dari karakteristik yang membuat mereka lebih mudah beradaptasi di dunia kerja.

Dalam konsep *career adaptability* terdapat 4 aspek yang dapat membentuk adaptabilitas karir dalam diri individu. Pertama, *career concern* (kepedulian karir) aspek ini mencakup bagaimana individu memiliki kesadaran akan kebutuhan pengembangan karir dan menyadari bahwa perubahan dan tantangan dalam karir merupakan suatu proses yang akan dihadapi. Kedua, *career control* (pengendalian karir) merupakan aspek yang melibatkan keyakinan individu bahwa mereka memiliki kemampuan dalam mengelola serta mengatasi perubahan karir yang akan dihadapi. Ketiga, *career curiosity*

(keingintahuan karir) merupakan aspek yang melibatkan rasa keingintahuan dan semangat dalam mengeksplorasi peluang karir, aspek ini juga menjadikan individu lebih terbuka terhadap peluang baru dan akan mencari cara untuk terus berkembang agar mampu menghadapi tantangan dan perubahan karir kedepannya. Keempat, *career confidence* (keyakinan akan karir) pada aspek ini individu akan memiliki tingkat keyakinan terhadap kemampuannya dalam mengatasi tantangan dan mencapai tujuannya dengan sikap positif dan akan mengejar peluang baru.

Mahasiswa dengan *career adaptability* akan memiliki kesadaran dan kemampuan perencanaan karir, hal ini dapat terjadi karena mahasiswa (jelaskan konsep CA). Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Lakshmi & Elmarta (2022) menemukan bahwa terdapat *career adaptability* memiliki pengaruh pada kesiapan kerja pada mahasiswa di masa pandemi covid 19. Hal ini menunjukkan bahwa kesiapan kerja dalam diri mahasiswa dapat diperoleh apabila mereka memiliki *career adaptability* yang baik.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Monteiro (2019) menjelaskan bahwa terdapat hubungan positif antara *career adaptability* terhadap transisi dunia kerja. Hal ini dibuktikan dengan hasil dimana mahasiswa dengan *career adaptability* yang tinggi memiliki kemungkinan besar mendapatkan pekerjaan paling lambat 18 bulan pasca kelulusan. Berdasarkan fakta-fakta yang telah dijelaskan diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan *career adaptability* terhadap kesiapan kerja pada mahasiswa.

Tidak banyak penelitian yang mengkaji dan mengaitkan variabel *career adaptability* terhadap kesiapan kerja. Beberapa penelitian yang telah dilakukan lebih banyak melibatkan individu yang sudah bekerja dan minim melibatkan mahasiswa tingkat akhir yang sedang merencanakan dan mempersiapkan diri memasuki dunia kerja. Oleh karena itu penelitian terkait *career adaptability* dan kesiapan kerja pada mahasiswa tingkat akhir masih belum banyak diteliti.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif jenis korelasional. Penelitian bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara *career adaptability* dengan kesiapan kerja pada mahasiswa semester akhir. Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa tingkat akhir jenjang S1 di Universitas Mercubuana Yogyakarta. Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan G Power dengan effect size sebesar 0,3, alpha error probability sebesar 0,05 dan power sebesar 0,8 sehingga menghasilkan sampel minimum sejumlah 67 orang, akan tetapi peneliti mengambil sampel sejumlah 100 orang

untuk memenuhi minimal responden penelitian kuantitatif.

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuisioner yang diperoleh melalui proses adaptasi skala mengikuti standar Beaton, dkk (2000). Adapun alur adaptasi dimulai dengan penerjemahan skala ke Bahasa Indonesia, kemudian mensitesiskan hasil terjemahan untuk diambil kesepakatan hasil terjemahan, kemudian diterjemahkan Kembali ke bahasa asal skala sehingga didapatkan kesamaan makna. Skala yang telah diterjemahkan kemudian akan di review oleh professional atau ahli dan akan dilanjutkan ke tahap pengujian skala ke sampel yang lebih kecil untuk mengetahui bagaimana pemahaman kalimat aitem dan dilanjutkan kepada sampel yang lebih besar untuk melihat validitas dan reliabilitas skala tersebut. (Beaton, dkk. 2000).

Kuisioner yang disebarakan merupakan adaptasi skala Career Adapt-Abilities Scale (CAAS) yang disusun dan dikembangkan oleh Savickas (2012) untuk mengukur variabel career adaptability sebanyak 24 aitem yang terdiri dari 4 aspek career adaptability. Berdasarkan hasil uji coba skala yang dilakukan menunjukkan bahwa konsistensi internal skala career adaptability cukup tinggi ($\alpha = 0,934$). Berikutnya adalah skala kesiapan kerja dari penelitian Nasution (2021) yang terdiri dari aitem 33 aitem terdiri dari 6 aspek kesiapan kerja. Berdasarkan hasil uji coba skala yang dilakukan ditemukan bahwa konsistensi internal skala kesiapan kerja sebesar ($\alpha = 0,953$) yang dimana menunjukkan bahwa konsistensi internal skala kesiapan kerja cukup tinggi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Responden pada penelitian ini terdiri dari 100 orang mahasiswa tingkat akhir di Universitas Mercubuana Yogyakarta, adapun deskripsi distribusi responden penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Distribusi Responden Penelitian

Demografi	Jumlah	Presentase
Jenis Kelamin		
Laki-laki	46	46%
Perempuan	54	54%
Usia		
20 tahun	12	12%
21 tahun	27	27%
22 tahun	28	28%
23 tahun	22	22%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 100 mahasiswa yang menjadi responden penelitian ini, sebanyak 46 orang atau 46% berjenis kelamin perempuan dan 54 orang atau 54% berjenis kelamin laki-laki. Diketahui juga sebanyak 12 orang atau 12% responden berusia 20 tahun, sebanyak 27 orang atau 27% responden berusia 21 tahun, sebanyak 28 orang atau 28% responden berusia 22 tahun, sebanyak 23 orang atau 22% responden berusia 23 tahun, dan sebanyak 11 orang atau 11% responden berusia 24 tahun.

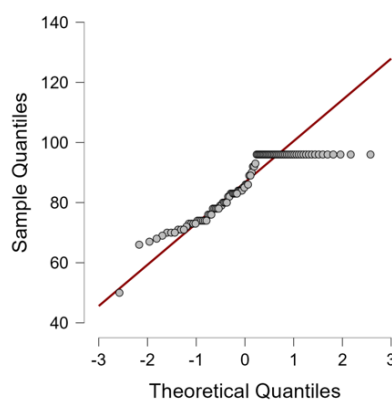
Tabel 2 Kategorisasi subjek berdasarkan mean hipotetik pada skor total kesiapan kerja

Variabel	Rentang Nilai	Kategori	Jumlah (n)	Presentase
Kesiapan kerja	$Y < 44$	Rendah	0	0%
	$44 < Y < 88$	Sedang	4	4%
	$Y > 88$	Tinggi	96	96%

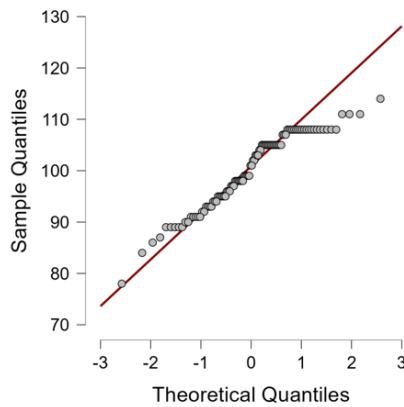
Kategorisasi subjek berdasarkan mean hipotetik pada tabel diatas dapat diketahui bahwa sebanyak 4 orang mahasiswa atau 4% memiliki skor kesiapan kerja yang sedang, sebanyak 96 orang mahasiswa atau 96% memiliki skor kesiapan kerja yang tinggi. Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan subjek penelitian memiliki tingkat kesiapan kerja yang tinggi.

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, peneliti melakukan uji asumsi atau prasyarat berupa uji normalitas dan uji linieritas untuk menentukan apakah pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan statistik parametrik dengan korelasi product moment atau statistik non-parametrik.

Berdasarkan pengujian secara visual dengan melihat Q-Q Plot dapat diketahui bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal karena Q-Q Plot menunjukkan grafik ang cenderung membentuk garis lurus dan lebih dari 50%.



Gambar 1. Distribusi data *Career Adaptability*



Gambar 2. Distribusi data Kesiapan Kerja

Kemudian, dilakukan uji linearitas untuk menentukan jenis analisis data yang akan digunakan, apakah pengujian hipotesis ini menggunakan statistika parametrik atau statistika non-parametrik.

Tabel 3 Uji Linieritas Hubungan

Variabel	F	Sig.	Keterangan
<i>Career adaptability</i> – kesiapan kerja	149,502	0,000	Linier

Hasil uji linieritas menunjukkan bahwa hubungan variabel *career adaptability* dan kesiapan kerja memiliki hubungan yang linier dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p > 0,05$). Sehingga dalam penelitian ini hipotesis yang diajukan yaitu terdapat hubungan antara *career adaptability* dengan kesiapan kerja mahasiswa tingkat akhir di Universitas Mercubuana Yogyakarta.

Tabel 4 Uji Korelasi Pearson

Variabel	Koefisien Korelasi (r)	Sig.
<i>Career Adaptability</i> – Kesiapan kerja	0,726	0,000

Hasil analisis korelasi pearson pada tabel 4 menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara *career adaptability* terhadap kesiapan kerja pada mahasiswa tingkat akhir dengan nilai signifikansi ($p = 0,000$) > 0.05 . Adapun hasil uji korelasi menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,726 dengan arah hubungan negatif yang berarti semakin tinggi *career adaptability* maka semakin tinggi kesiapan kerja mahasiswa. Begitupun sebaliknya, semakin rendah *career adaptability* maka semakin rendah kesiapan kerja pada mahasiswa. Berdasarkan hasil uji korelasi pearson tersebut maka hipotesis dalam penelitian ini dinyatakan dapat diterima secara empirik.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *career adaptability* terhadap kesiapan kerja pada mahasiswa tingkat akhir. Hal ini menunjukkan bahwa *career adaptability* menjadi prediktor penting dalam upaya menekan

angka kesiapan kerja pada mahasiswa tingkat akhir. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Lakshmi dan Elmartha (2022) yang menunjukkan bahwa *career adaptability* merupakan prediktor yang signifikan untuk kesiapan kerja mahasiswa tingkat akhir. Mahasiswa yang memiliki *career adaptability* dalam dirinya tentu lebih siap menghadapi perubahan karir dan bagaimana mempertahankan karir mereka.

Penelitian lainnya terkait kesiapan kerja dikaitkan pada berbagai variabel seperti keterampilan kerja (Rahman, 2018), *career self efficacy* (Baiti, dkk. 2017), dan motivasi dan prestasi belajar (Susanti dan Junaidi, 2018). Sementara pada variabel *career adaptability* beberapa penelitian terdahulu mengaitkan dengan beberapa variabel seperti efikasi diri (Nabilah dan Indianti, 2019), *Adversity Quotient* (Salsabila, dkk. 2022), Optimisme (Sulistiani & Rahmania, 2021), serta Hardiness (Pratama & Hadi, 2022).

Mahasiswa tingkat akhir kiranya lebih mampu siap untuk bekerja sebelum menyelesaikan program studinya, sehingga mereka akan lebih mudah mendapatkan pekerjaan dengan kurun waktu yang singkat (Sutrisno dalam Fajar, dkk. 2021). Salah satu faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja mahasiswa adalah *career adaptability* yang merupakan suatu konsep yang merujuk pada kemampuan individu untuk menyesuaikan diri dan beradaptasi dengan perubahan-perubahan yang akan terjadi dalam lingkungan kerja.

Career adaptability sebagai kecenderungan individu dalam memperhatikan dan merencanakan proses adaptasi dan perubahan karier mereka (Rottinghaus, 2005). Mahasiswa yang memiliki *career adaptability* dalam dirinya maka mereka dipastikan dapat melewati transisi pekerjaan dengan baik. Hal ini dikarenakan *career adaptability* dapat membantu individu dalam mengatasi tugas perkembangan karir dan sebagai bentuk kesiapan individu dalam mengatasi tugas dan hambatan yang dapat diprediksi maupun tidak dan kemampuan menghadapi situasi tak terduga yang muncul dalam dunia kerja (Creed, dkk. 2009).

Secara umum menurut Savickas (2012), terdapat empat aspek yaitu kepedulian karir, pengendalian karir, keingintahuan karir, dan kepercayaan diri. Pertama pada aspek kepedulian karir dimaksudkan bahwa mahasiswa akan memiliki sebuah pandangan dan tujuan yang jelas untuk merencanakan dan membangun karir. Kedua yaitu aspek kontrol karir, merupakan sebuah langkah dan upaya yang dilakukan untuk pengendalian diri sehingga akan lebih bertanggung jawab terhadap karir yang telah dibangun. Ketiga, aspek keingintahuan merupakan rasa keingintahuan yang dimiliki mahasiswa sehingga mereka lebih realistis dalam mengeksplorasi pengetahuan dalam mempersiapkan karir mereka. Keempat yaitu adalah kepercayaan diri, hal ini dapat menjadikan mahasiswa lebih yakin

terhadap kemampuan dirinya sehingga mereka mampu merencanakan dan membuat keputusan karir dan juga dapat membantu ketika dihadapkan dengan persoalan-persoalan dalam dunia kerja. Keempat aspek ini dapat menjadikan mahasiswa untuk lebih siap ketika terjun langsung ke dunia kerja.

Melalui konsep *career adaptability* dapat mempermudah mahasiswa dalam mencari pekerjaan karena konsep ini membantu mahasiswa menyesuaikan diri dalam menghadapi transisi dunia perkuliahan ke dunia kerja. Mahasiswa akan mulai mengidentifikasi dan lebih menggali informasi terkait dunia kerja serta mengeksplorasi kemampuan serta keahlian yang mereka miliki, dan memperkaya diri dengan informasi seputar dunia kerja (Monteiro, dkk. 2019).

Mahasiswa dengan *career adaptability* yang baik dapat mengelola dan mengarahkan tujuan karir mereka terutama ditengah perubahan dinamika pekerjaan dan banyaknya tuntutan pekerjaan yang terus berubah seiring perkembangan zaman. Hal ini dapat ditandai dengan rasa ingin tahu dan keinginan untuk terus meningkatkan keterampilan mereka (Savickas, 2012). Kepercayaan diri yang dimiliki individu dapat menjadikan mereka lebih termotivasi dan yakin bahwa tujuan karir yang diinginkan dapat tercapai (Savickas, 2012). Mahasiswa yang memiliki kesiapan kerja akan lebih mampu menghadapi tantangan masa depan dan merasa yakin bahwa mereka dapat bersaing dengan para lulusan luar yang sedang mencari pekerjaan (Lakhsmi & Elmartha, 2022).

Hasil penelitian ini memberikan temuan baru yaitu *career adaptability* ternyata mampu mempengaruhi kesiapan kerja pada mahasiswa, artinya kesiapan kerja perlu dipersiapkan jauh sebelum mahasiswa lulus dari perguruan tinggi. Mahasiswa merupakan individu yang sedang memasuki fase dewasa awal dimana mereka akan siap berperan dan bertanggung jawab serta menghadapi dunia kerja (Putri, 2019). Tak banyak penelitian mengenai variabel *career adaptability* yang dilakukan pada mahasiswa khususnya mahasiswa tingkat akhir, oleh karena itu hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi kalangan akademisi dan mahasiswa khususnya mengenai ditemukannya korelasi antara *career adaptability* dengan kesiapan kerja pada mahasiswa tingkat akhir.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa *career adaptability* memiliki pengaruh terhadap kesiapan kerja pada mahasiswa tingkat akhir. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa dinyatakan dapat siap bekerja ketika memiliki *career adaptability* dalam dirinya. Proses transisi dari perkuliahan ke dunia kerja dapat dikatakan sebagai fase yang tidaklah mudah terlebih pada perkembangan dan tuntutan zaman saat ini yang semakin berubah sehingga persaingan dalam mendapatkan pekerjaan sangatlah tinggi. Mahasiswa dengan *career adaptability* yang tinggi dalam dirinya tentu saja akan menyiapkan dan merencanakan bagaimana cara untuk mencapai tujuan karirnya agar dapat bersaing dalam dunia kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Aninditha, P., Lakshmi, V., & Elmartha, K. (2022). Pengaruh Career Adaptability terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa pada Masa Pandemi. In IJCCS (Vol. 6). <http://jip.fk.unand.ac.id>
- Beaton, D. E., Claire, B., Guillemin, F., & Ferraz, M. B. (2000). Guidelines for the process of cross-cultural adaptation of self-report measures. *Spine*, 25(24), 3186–3191. <https://doi.org/https://doi.org/10.1097/00007632-200012150-00014>
- Diah Baiti, R., Abdullah, S. M., & Rochwidowati, N. S. (2017). Career Self-Efficacy Dan Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Semester Akhir. In *Jurnal Psikologi Integratif Prodi Psikologi UIN Sunan Kalijaga* (Vol. 5, Issue 2).
- Hartono, R. M., & Gunawan, W. (2017). Relationship of Job Search Self-Efficacy with Career Adaptability (Vol. 8, Issue 2).
- Hidayat, D. R., Azzahra Amalia, A., Ramadhani, D., Nurfatimah, D. A., Amatullah, N. W., & Adawiyah, R. (n.d.). Adaptabilitas Karir Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta Selama Masa Pandemi Covid-19. <https://doi.org/10.31100/jurkam.v5i2.1220>
- Literasiologi, J., Muspawi, M., & Lestari, A. (2020a). MEMBANGUN KESIAPAN KERJA CALON TENAGA KERJA (Vol. 111, Issue 1).
- Monteiro, S., Taveira, M. do C., & Almeida, L. (2019). Career adaptability and university-to-work transition: Effects on graduates' employment status. *Education and Training*, 61(9), 1187–1199. <https://doi.org/10.1108/ET-10-2018-0206>
- Nasution, M. (2021). Hubungan Antara Self Efficacy Dengan Kesiapan Kerja Pada Siswa Kelas XII Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan Pekanbaru. Skripsi. Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasyim Riau
- Rahman, M. F. (2018). Hubungan Keterampilan Kerja Dengan Kesiapan Kerja Mahasiswa

- Dalam Menghadapi MEA (Masyarakat Ekonomi ASEAN). 6(2), 236–241.
- Reardon, R. C., & Lenz, J. G. (1999). Holland's Theory and Career Assessment. In *Journal of Vocational Behavior* (Vol. 55). <http://www.idealibrary.comon>
- Rona Saragi Sitio, D. (n.d.). HUBUNGAN CAREER SELF-EFFICACY DAN KESIAPAN KERJA PADA MAHASISWA TINGKAT AKHIR DI MASA PANDEMI COVID-19. Versi Cetak), 6(3), 667–675. <https://doi.org/10.24912/jmishumsen.v6i3.19439>
- Sulistiani, W., Suminar, D. R., & Hendriani, W. (2019). THE CAREER ADAPT-ABILITIES SCALE-INDONESIAN FORM: PSYCHOMETRIC PROPERTIES AND CONSTRUCT VALIDITY. 01–09. <https://doi.org/10.17501/24246700.2018.4201>
- Wibowo, D. H., & Yuwono, E. S. (2021). "Drive Your Career": Strategi Meningkatkan Adaptabilitas Karier Melalui Pelatihan Karier. *Psymphatic : Jurnal Ilmiah Psikologi*, 8(1), 21–30. <https://doi.org/10.15575/psy.v8i1.6571>
- Zunita, M., & Ratna Widiastuti, dan. (n.d.). Analisis Kesiapan Kerja Mahasiswa Tingkat Akhir The Analysis of the Final-Year Students' Employability.
- Badan Pusat Statistika (BPS). (2021). Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Sebesar 6,26 Persen. Diakses pada 05 Mei 2021 dari [BPS.go.id. https://www.bps.go.id/pressrelease/2021/05/05/1815/februari-2021--tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-6-26-persen.html](https://www.bps.go.id/pressrelease/2021/05/05/1815/februari-2021--tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-6-26-persen.html)
- Cnn Indonesia. (2023). Pengangguran RI Tembus 8,42 Juta Orang di 2022. Diakses pada 19 Februari 2023 dari <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20230219133919-92-914985/pengangguran-ri-tembus-842-juta-orang-di-2022>
- INSTIKI. (2023). Hanya 23% Fresh Graduate Yang Percaya Diri Masuk Dunia Kerja, Kok Bisa?. Diakses pada 10 Juni 2023 dari Ahdidat, Ahdidat. (2023). Jumlah Tingkat Pengangguran Terbuka di Indonesia (Februari 2019-Februari 2023). Diakses pada 05 Mei 2023 dari <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/05/05/awal-2023-ada-79-juta-pengangguran-di-indonesia>
- KEMENKO PMK. (2019). Tantangan SDM Unggul untuk Indonesia Maju di Era Revolusi Industri 4.0. Diakses pada 20 September 2019 dari <https://www.kemenkopmk.go.id/tantangan-sdm-unggul-untuk-indonesia-maju-di-era-revolusi-industri-40>
- Napitupulu. (2022). Lulusan Perguruan Tinggi Belum Memuaskan, Praktis Diundang Ikut Mengjara. Diakses pada 03 Juni 2022 dari <https://www.kompas.id/baca/dikbud/2022/06/03/kesiapan-kerja-lulusan-perguruan-tinggi-belum-memuaskan-praktisi-diundang-ikut-mengajar>

Millennial. (2021). Survei : 45 Persen Mahasiswa Mengaku Tak Siap Kerja. Diakses pada 08 Juli 2021 dari <https://kumparan.com/millennial/survei-45-persen-mahasiswa-mengaku-tak-siap-bekerja-1w5qYPTt5k0>

Olenas Joglo Semar. (2023). Pengangguran di DI Yogyakarta Didominasi Lulusan Sarjana. Diakses pada 20 September 2023 dari <https://www olenas id/joglosemar/8888682947/pengangguran-di-di-yogyakarta-didominasi-lulusan-sarjana>